

Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan di Lingkungan Masyarakat Desa Ujung Karang

Mas Agus Abdul Rahman Ramadhan¹, Taufik Riyadi², Bintang Riski Illahi³, Persi⁴, Rere Melaningsi⁵, Eka Olivia Fitri⁶, Rice Elma Nengsi⁷, Tri Hennarti Daulay⁸, Ferdia Ardianti⁹, Kiki Santika¹⁰

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: mgsrahmanrmdhn@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: taufik.riyadi@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: bintang.ri@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: persi@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: rere.mela@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: eka.of@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: rice.en@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: tri.hd@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: ferdia.ardianti@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: kiki.s@gmail.com

Abstract

Religion plays an important role in society. This is realized through religious activities, including recitation, teaching and habituation. Religious activities aim to optimize and foster religious values in individuals, both adults and children. During community service activities, especially in Ujung Karang village, we held religious activities, namely children's recitations at the local mosque, namely the Ash-Shihab Mosque. The aim is to attract children's interest so that they can return to regular recitation activities which had faded. As for religious activities among adults, they are going quite well. There are recitation activities that are routinely carried out in various assemblies. This can show the high religious values of the community in Ujung Karang village. It is hoped that the contribution from KKN students can further optimize religious activities in the Ujung Karang village environment, especially to foster children's interest in taking part in recitation activities

Keywords: Optimal; Religious; Community;

PENDAHULUAN

Lingkungan memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian masyarakat. Masyarakat yang tumbuh di lingkungan yang baik maka ia akan menjadi kepribadian yang baik pula dan sebaliknya apabila terbentuknya di lingkungan buruk maka akan terbentuk masyarakat dengan kepribadian buruk. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya setiap orang mempunyai pembawaan yang berbeda. Manusia bertumbuh dan berkembang sesuai dengan lingkungan sosialnya mereka karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial. Lingkungan juga akan mempengaruhi kebiasaan manusia.

Adat istiadat yang kental di Desa Ujung Karang ini masih dilestarikan oleh masyarakatnya. Seringkali diadakan majelis ilmu rutin, tasyakur, madrasah yang aktif untuk anak-anak sampai dengan tabligh akbar. Hal tersebut menjadi nilai lebih karena tradisi islam masih kental diadakan di masyarakat, sehingga menjadikan sikap dan kepribadian masyarakatnya baik karena dibentuk di lingkungan yang baik.

Namun demikian, membentuk karakter di masa kecil tidaklah mudah, meskipun lingkungan terjaga dengan baik terkadang perkembangan arus globalisasi pada saat ini memberikan dampak tidak selalu positif. Anak-anak maupun dewasa seringkali kebablasan dengan teknologi yang ada pada saat ini. Berbagai macam kemajuan atau kecanggihan teknologi dan kecepatan informasi digital juga dapat menjadikan salah satu faktor yang bisa menghambat perkembangan motorik anak-anak yang berpengaruh terhadap jiwa sosial dan juga kepribadiannya. Tak ayal kami temukan beberapa anak yang masih belum bisa menjunjung adab dan tatakrama.

Oleh karena itu kita harus memberi pengetahuan dan pemahaman mengenai ajaran agama islam kepada anak sejak dini sebagai bekal dalam kehidupannya. Dengan bekal pengetahuan ajaran agama islam, maka seiring dengan bertambahnya usia anak, ia akan tahu bagaimana harus bersikap terhadap Tuhan, sesama, dan terhadap lingkungan sekitarnya. Anak-anak akan bertindak sesuai dengan nilai-nilai agama islam. Pengoptimalan nilai-nilai keagamaan dapat dilaksanakan dengan cara apapun dan kapanpun, salah satunya dengan cara belajar yang diadakan oleh mahasiswa KKN desa Ujung Karang adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang didalamnya bukan hanya tentang pembelajaran saja namun juga ada penanaman nilai agama islam. Selanjutnya, dalam tulisan ini penulis akan memfokuskan pada hal-hal mengoptimalkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak desa Ujung Karang melalui kegiatan belajar malam dan ngaji bersama yang dilakukan oleh mahasiswa KKN desa Ujung Karang serta pengoptimalan dengan mengikuti kajian rutin masyarakat desa Ujung Karang.

"Optimalisasi Nilai-nilai Keagamaan di Lingkungan Masyarakat Desa Ujung Karang" berfokus pada tantangan dalam menanamkan dan mempertahankan nilai-nilai keagamaan di kalangan anak-anak di tengah pengaruh globalisasi dan kemajuan teknologi. Meskipun masyarakat Desa Ujung Karang memiliki tradisi keagamaan yang kuat dan aktif dalam melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan, terdapat kekhawatiran bahwa minat anak-anak terhadap kegiatan tersebut mulai menurun. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk pengaruh negatif dari teknologi dan informasi digital yang dapat mengalihkan perhatian anak-anak dari nilai-nilai agama. Selain itu, ada juga tantangan dalam membentuk karakter yang baik di masa kecil, di mana lingkungan sosial yang kurang mendukung dapat mempengaruhi

perkembangan moral dan sosial anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengoptimalan nilai-nilai keagamaan, serta mencari solusi untuk meningkatkan partisipasi anak-anak dalam kegiatan keagamaan, sehingga dapat membentuk kepribadian yang baik dan sesuai dengan ajaran agama.

METODE

Penelitian dengan judul "Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan di Lingkungan Masyarakat Desa Ujung Karang." merupakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tujuan utama dilakukannya penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek dan objek yang diteliti secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan "Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan di Lingkungan Masyarakat Desa Ujung Karang." yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian berupa kata-kata dan bukan angka-angka atau statistik. Penelitian ini dilaksanakan di desa Ujung Karang. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa KKN UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu desa Ujung Karang. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, dan dokumentasi yang kemudian di analisis untuk mendapatkan kesimpulan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian "Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan di Lingkungan Masyarakat Desa Ujung Karang" menunjukkan bahwa lingkungan yang baik berperan signifikan dalam pembentukan kepribadian masyarakat. Di Desa Ujung Karang, masyarakat masih melestarikan tradisi Islam melalui berbagai kegiatan keagamaan, seperti majelis ilmu dan madrasah untuk anak-anak, yang membantu menanamkan nilai-nilai agama sejak dini. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, seperti ngaji bersama dan belajar malam, bertujuan untuk menarik minat anak-anak dalam berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang telah mulai memudar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi, untuk menggambarkan fenomena yang ada di masyarakat. Selain itu, penelitian juga mencatat tantangan yang dihadapi dalam membentuk karakter anak di tengah arus globalisasi, di mana kemajuan teknologi dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan kepribadian mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya pengoptimalan nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan yang melibatkan anak-anak dan dukungan dari masyarakat, serta peran aktif mahasiswa KKN dalam mendukung dan mengembangkan kegiatan tersebut.

Pembahasan dari penelitian "Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan di Lingkungan Masyarakat Desa Ujung Karang" menggarisbawahi pentingnya peran lingkungan dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keagamaan individu, terutama anak-anak. Penelitian ini

menunjukkan bahwa masyarakat Desa Ujung Karang memiliki tradisi keagamaan yang kuat, dengan berbagai kegiatan rutin seperti majelis ilmu dan madrasah yang aktif, yang berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai agama.

Kegiatan yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN, seperti ngaji bersama dan belajar malam, tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama anak-anak, tetapi juga untuk membangkitkan kembali minat mereka dalam berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang sempat menurun. Namun, tantangan yang dihadapi adalah pengaruh negatif dari globalisasi dan kemajuan teknologi, yang dapat mengalihkan perhatian anak-anak dari nilai-nilai agama dan sosial yang penting. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan perlunya kolaborasi antara mahasiswa KKN dan masyarakat untuk menciptakan program-program yang menarik dan relevan, sehingga dapat mengoptimalkan nilai-nilai keagamaan dan membentuk karakter yang baik di kalangan generasi muda. Dengan demikian, penguatan nilai-nilai keagamaan diharapkan dapat membantu anak-anak dalam menghadapi tantangan zaman dan membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian "Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan di Lingkungan Masyarakat Desa Ujung Karang" menegaskan bahwa penguatan nilai-nilai keagamaan di kalangan anak-anak sangat penting untuk membentuk karakter yang baik dan menghadapi tantangan zaman. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun masyarakat Desa Ujung Karang memiliki tradisi keagamaan yang kuat, terdapat penurunan minat anak-anak dalam berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang perlu diatasi. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, seperti ngaji bersama dan belajar malam, terbukti efektif dalam menarik kembali minat anak-anak dan menanamkan nilai-nilai agama.

Oleh karena itu, kolaborasi antara mahasiswa KKN dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan program-program yang menarik dan relevan, yang dapat mengoptimalkan partisipasi anak-anak dalam kegiatan keagamaan. Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat membantu anak-anak untuk tumbuh menjadi individu yang memiliki kepribadian baik, berakhlak mulia, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai agama yang fundamental.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi M (2006). Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra-Sekolah: Upaya Mengefektifkan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga. Yogyakarta: Belukar.
- Bukhari (2008). "Desain Dakwah Untuk Pembinaan Keagamaan Komunitas Elit Intelektual." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* XII (2). doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Hasan (2022), Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Anak-Anak Desa Cakru Melalui Kegiatan Belajar Malam, *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol 1 No 1 September 2021-Maret 2022, Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Amuntai.